

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Era digital datang dan semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Dengan datangnya era digital banyak sekali kondisi yang bisa dilalui dengan mudah karena adanya teknologi. Teknologi yang digunakan pun semakin lama semakin berkembang guna memudahkan suatu pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien. Era digital tentunya datang membawa dampak yang besar kepada manusia, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari datangnya era digital ini adalah adanya teknologi yang senantiasa membantu manusia dalam kesehariannya, namun beriringan dengan itu dampak negatif pun hadir seperti banyaknya tantangan yang harus dilalui agar bisa bertahan hidup di era ini. Maka dari itu penggunaan teknologi pada era digital ini bukanlah suatu pilihan lagi, namun sudah menjadi sebuah tuntutan. Penggunaan teknologi harus dikuasai dan dilakukan demi terlaksananya semua pekerjaan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan tuntutan penggunaan teknologi memberikan tantangan baru yang harus dilakukan oleh seluruh pendidik untuk pencapaian visi, misi dan tujuan pendidikan Indonesia.

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam melaksanakan pembelajaran yang terdiri dari seorang pendidik dan peserta didik. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di era digital membuat suatu perpaduan antara teknologi dengan pembelajaran. Teknologi semakin canggih seiring berkembangnya zaman, hal ini membuat perubahan besar khususnya di dunia pendidikan terutama

dalam hal mencari informasi dan melakukan komunikasi. Perpaduan antara pembelajaran dan teknologi akan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Kemajuan dari perkembangan teknologi ini memberikan manfaat bagi guru dalam berinovasi pada aspek pengajaran maupun proses pembelajaran. Guru dapat melakukan inovasi metode mengajar, media yang akan digunakan saat mengajar, dan cara mengajar yang lebih efektif. Selain hal tersebut guru juga bisa mencari lebih banyak referensi untuk membuat bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa melalui internet, karena gudang ilmu bukan hanya buku saja, era digital sudah memberikan banyak sekali gudang ilmu lainnya yang bisa diakses oleh seluruh manusia secara mudah.

Secara umum guru harus memiliki banyak kemampuan terutama dalam melaksanakan pembelajaran khususnya mengajar di kelas. Salah satu tuntutan yang harus guru kuasai di era digital ini adalah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan kegiatan belajar mengajar. Guru Sekolah Dasar sering kali mengalami ketertinggalan dalam hal penggunaan teknologi, karena merasa tanpa bantuan teknologi pun mereka bisa melakukan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Namun *mindset* itulah yang membuat kualitas dari seorang guru tersebut menurun. Guru tingkat Sekolah Dasar masih banyak yang belum mengetahui mengenai pentingnya literasi digital dikarenakan kurangnya pelatihan yang dilakukan. Hal ini seharusnya menjadi tanggung jawab seorang kepala sekolah dalam memanajemen guru untuk memulai pengajaran dengan penggunaan teknologi. Guru Sekolah Dasar harus mengetahui bahwa dengan adanya teknologi, pencarian sumber belajar maupun media pembelajaran yang digunakan akan meningkatkan kualitas dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Selain mengarah kepada kualitas, pembuatan bahan belajar pun bisa dilakukan dimana saja (fleksibel) karena adanya internet dan *software* yang bisa digunakan.

Dalam proses pembelajaran, siswa terlibat di dalamnya. Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pencarian informasi dan cara berkomunikasi yang bisa dilakukan oleh siswa. Siswa

dapat memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi mengenai materi yang sedang dipelajarinya di sekolah dan dapat dengan mudah memahami materi tersebut. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan bantuan teknologi memiliki berbagai manfaat bagi siswa mulai dari hal keterlibatan, kenyamanan, kemudahan, pencapaian dan kepuasan (Morris, Lambe, Ciccone, & Swinnerton, 2016). Perkembangan teknologi ini bukan hanya menuntut guru untuk melakukan literasi digital. Memiliki kemampuan untuk melakukan literasi digital yang baik juga sudah menjadi tuntutan untuk siswa dalam membantu pencapaian dari tujuan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan literasi digital siswa berpengaruh terhadap pembelajaran di kelas karena dengan adanya kemampuan literasi digital siswa, maka kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi yang diberikan oleh guru akan mudah dipahami dan diimplementasikan oleh siswa. Tentunya literasi digital siswa tersebut sangat bergantung dengan literasi digital guru dan kepala sekolah yang mendidiknya karena jika tidak diberi instruksi, siswa tidak akan tahu bahwa literasi digital merupakan aspek yang sangat penting untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pada tahun 1945 Pasal 31, menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak.

Sebelumnya peneliti sudah melakukan studi pendahuluan pada salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung yaitu SDN 195 Isola. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN 195 Isola yaitu Bu Mariani Suryadi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang tetap terjaga. Bu Mariani mengatakan bahwa literasi digital harus dilakukan oleh guru karena pembelajaran dan pengajaran di era digital terutama saat datangnya pandemi covid-19 beralih menjadi pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan penggunaan teknologi, maka dari itu literasi digital harus sudah terselenggara. Guru-guru dipaksa untuk melakukan literasi digital agar pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik dan berkualitas. Sebelum pandemi covid-19 datangnya SDN 195 Isola sudah menerapkan penggunaan

teknologi yang dilakukan oleh guru namun tidak intens dan variatif seperti saat pandemi covid-19 berlangsung. Guru SDN 195 Isola sudah mulai mencari ilmu mengenai digitalisasi di dunia pendidikan dengan cara melakukan pelatihan secara otodidak atau melakukan *sharing* santai sesama guru mengenai literasi digital khususnya dalam pembuatan bahan ajar dan metode belajar. Bu Mariani juga berpendapat bahwa literasi digital guru sangat berpengaruh untuk pembelajaran agar siswa mendapatkan pembelajaran yang berkualitas terutama di era pandemi covid-19 saat ini. Literasi digital sudah menjadi kebutuhan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Literasi Digital Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung” untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari literasi digital ini terhadap kegiatan belajar mengajar yang berkualitas pada tingkat sekolah dasar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mencakup kemampuan kepala sekolah dalam membina guru dengan literasi digital untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, kemampuan literasi digital kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, dan kualitas pembelajaran dengan/tidak dengan penerapan literasi digital untuk penggunaan teknologi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang di atas, adapun fokus penelitian yang dirincikan menjadi tiga pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kualitas pembelajaran yang guru ciptakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran literasi digital kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh literasi digital kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a) Terdeskripsinya kualitas pembelajaran yang guru ciptakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung
- b) Terdeskripsinya literasi digital kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung
- c) Teranalisisnya pengaruh literasi digital kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1 Segi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah ilmu dan memperkaya kajian keilmuan bagi setiap orang yang berpartisipasi di dunia pendidikan mengenai pentingnya literasi digital kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru khususnya di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung dan sebagai kontribusi data ilmiah untuk bidang pendidikan dan disiplin ilmu lain bagi Universitas Pendidikan Indonesia.

### 1.4.2 Segi Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan baru dalam konteks literasi digital, dan sebagai bentuk syarat menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia.

b) Bagi Lembaga Yang Akan Diteliti

Diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung mengenai urgensi literasi digital kepala sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas oleh guru.

c) Bagi Seluruh Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan tambahan mengenai urgensi literasi digital kepala sekolah.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi sumber pembanding atau referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019, struktur organisasi skripsi memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun Struktur Organisasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dijelaskan awal dari penelitian yaitu membahas apa yang menjadi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

Maksud dan tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang mengapa skripsi ini dibuat dan masalah yang harus dipecahkan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Pada bab ini mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang sesuai dan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Serta memuat kerangka pikir penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian serta prosedur dalam melakukan penelitian, dimulai dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan metode yang digunakan, serta analisis data.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian sesuai dengan hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.** Pada bab ini menjelaskan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Menyajikan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Peneliti juga mencoba memberikan alternatif solusi dalam bentuk saran atau rekomendasi atas permasalahan penelitian berdasarkan hasil penelitian.